



LAPORAN KINERJA



DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM TAHUN 2018



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan	2
1.3. Struktur Organisasi	3
1.4. Isu Strategis	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Indikator Kinerja Utama	6
2.2. Rencana Strategis	7
2.3. Perjanjian Kinerja	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1. Pengukuran Kinerja	9
3.1.1. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2017	9
3.1.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2016 dan 2017	10
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan target jangka menengah	11
3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja	12
3.2. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Utama	6
Tabel 2.2.	Rencana Strategis	7
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja	8
Tabel 3.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama	9
Tabel 3.2.	Realisasi Kinerja 2017 dan 2018	10
Tabel 3.3.	Realisasi Kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan target jangka menengah	11
Tabel 3.4.	Jumlah Kendaraan yang Diderek Tahun 2018	14
Tabel 3.5.	Taman Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Tahun 2018	15
Tabel 3.6.	Jumlah Kapasitas Tempat Duduk dalam 1 Tahun Tahun 2017	16
Tabel 3.7.	Data Jumlah Penumpang Trans Batam per tahun	17
Tabel 3.8.	Jumlah Armada Bus Dinas Perhubungan	18
Tabel 3.9.	Anggaran Realisasi TA 2018	27

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam kurun waktu tahun 2018 sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Tahun 2017-2021. Pada Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2018 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penyusunan dan kinerja berikutnya lebih baik lagi.

Batam, Januari 2019
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
DINAS PERHUBUNGAN
RUSTAM EFENDI, SE., MSI
NIP. 19660402 198807 1 001

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sistem pertanggungjawaban berbentuk pengukuran kinerja merupakan salah satu sisi penting dari pelaksanaan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan kebijakan, program, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Oleh karena itu setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam suatu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perhubungan Kota Batam diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2018 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERHUBUNGAN

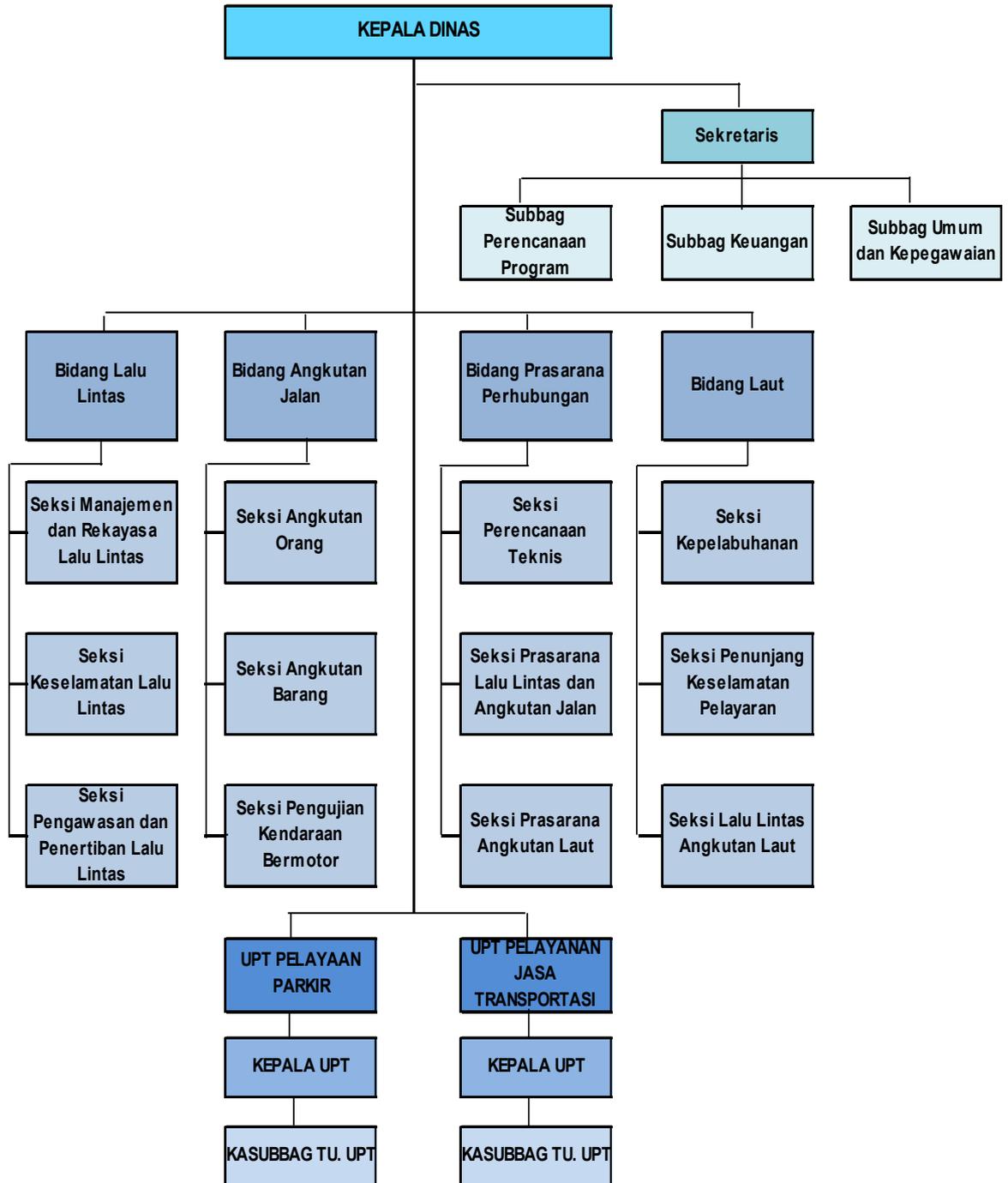
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam No. 10 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dinas Perhubungan, Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang perhubungan daerah sesuai dengan kewenangannya

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Perhubungan Kota Batam mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di Bidang Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan Laut
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- c. pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Lalu Lintas, Angkutan jalan, Prasarana Perhubungan, dan Angkutan laut.
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM
TAHUN 2017



1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Kota Batam adalah:

1. Penyediaan fasilitas transportasi baik untuk keperluan rutin, sosial dan niaga tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk yang ada di Batam;
2. Masih relatif kurangnya kualitas SDM dan kemampuan teknis bidang perhubungan yang relatif rendah;
3. Tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor yang belum dibarengi dengan sistem pengendalian jumlah kendaraan yang handal;
4. Rendahnya kesadaran masyarakat pemakai jalan untuk mentaati ketentuan / aturan lalu lintas baik bersifat dokumen maupun tingkah laku di jalan;
5. Belum adanya suatu sistem (perencanaan dan implementasi) transportasi terpadu dan terkoordinasi yang melibatkan beberapa Instansi/Dinas/Lembaga terkait;
6. Kondisi lalu lintas yang semrawut dan kurang tertata, termasuk didalamnya penanganan perparkiran di daerah pusat perdagangan (*Central Business Distric Area*) dan daerah pelabuhan laut, disekitar kawasan industri dan kawasan permukiman;
7. Masih kurangnya angkutan massal yang murah, aman dan menyenangkan dalam artian waktu (adanya jadwal berangkat dan tiba) dan masih kurangnya angkutan khusus taksi argo;
8. Masih terbatasnya sarana angkutan umum dan prasarana transportasi seperti terminal antar moda dan intermoda, halte-halte, tempat pemberhentian angkutan umum (*bus stop*), transfer point, trotoar untuk pejalan kaki dan sepeda, rambu-rambu lalu lintas serta marka jalan dan jembatan penyeberangan;

9. Masih terbatasnya angkutan masal yang cepat dan nyaman (*Bus Rapid Transport*) antar wilayah/kawasan;
10. Masih terbatasnya sarana angkutan antar pulau yang aman, nyaman, cepat dan terjadwal;
11. Belum tersedianya angkutan lalu lintas laut khusus untuk daerah-daerah wisata.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2017 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

TABEL 2.1
INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	1. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran
		2. Cakupan sarana dan prasarana aparatur
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	1. Persentase titik Parkir yang sudah dikelola
		2. Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	1. Persentase layanan angkutan darat dan laut
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun
		2. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran
		2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota

2.2. RENCANA STRATEGIS

TABEL 2.2
RENCANA STRATEGIS

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL 2015	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Persentase	38	47	50	69	81	83	87
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	76	80	80	85	85	90	90
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	70	72.5	72.5	77.5	80	81.5	82.5
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	28	40	51	56	59	65	65
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	16	20	25	30	40	50	60
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	64	70	75	80	85	90	100
		Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	44	44	78	78	89	100	100

2.3. PERJANJIAN KINERJA

TABEL 2.3
PERJANJIAN KINERJA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2018
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	100%
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	69%
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	85%
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	77.50%
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	56%
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	30%
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	80%
		Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	78%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN KINERJA

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Perhubungan.

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

TABEL 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2018	REALISASI 2018	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Persentase	69%	83%	120%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	85%	34%	40%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	78%	52%	67%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	56%	61%	109%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	30%	43%	142%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	80%	50%	63%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	78%	100%	128%

3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2018

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja 2017 dan 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2017	TAHUN 2018	
				TARGET	REALISASI
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Persentase	50%	69%	83%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	36%	85%	34%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	47%	78%	52%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	60%	56%	61%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	42%	30%	43%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	33%	80%	50%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	50%	78%	100%

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja tahun berjalan dibandingkan dengan Jangka Menengah

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJM	REALISASI 2018	PERSENTASI PENCAPAIAN TARGET
1	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase	100%	100%	100%
2	Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100%
3	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Persentase	69%	83%	120%
4	Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Persentase	85%	34%	40%
5	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Persentase	78%	52%	67%
6	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Persentase	56%	61%	109%
7	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Persentase	30%	43%	142%
8	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Persentase	80%	50%	63%
9	Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Persentase	78%	100%	128%

3.1.4. Analisa Pencapaian Kinerja

Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antar input yang digunakan dan capaian yang dihasilkan.

Sasaran 1

TERSEDIANYA APARATUR YANG PROFESIONAL DAN HANDAL

Indikator Kinerja :

1. *Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran*
2. *Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari pelaksanaan kegiatan. Untuk mencapai target pada tahun 2018 pada Sasaran 1 adalah sebesar 100%, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini dilakukan agar tersedia sarana administrasi perkantoran selama satu tahun yang terdiri dari Honorarium Pegawai Kontrak, ATK dan bahan cetakan pakai habis, Materai, Peralatan kebersihan dan bahan pembersih, BBM, Rekening telpon, Rekening air, Rekening listrik, Langganan internet, Premi asuransi kesehatan pegawai kontrak, Pencetakan dan penjilidan, Perjalanan dinas, Pajak daerah dan Retribusi daerah. Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran selama satu tahun tersebut telah meningkatkan kinerja aparatur dan mutu pelayanan di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Batam.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan ini dilaksanakan agar tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun yang terdiri dari :

- a. Belanja perawatan dan belanja suku cadang kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 unit mini bus Innova, 1 unit pickup Hilux double cabin, 4 unit mini bus avanza, 1 unit sedan Camry, 3 unit sedan Altis, 1 unit sedan Corolla, 2 unit pick up Hilux dan 8 unit motor.
- b. Pengadaan 1 unit Mobil Derek merk Hino yang difungsikan untuk membantu tim wastib dalam penertiban para pengemudi yang selalu memarkirkan kendaraan tidak pada tempatnya di kota Batam
- c. pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga, pemeliharaan gedung dan bangunan tempat kerja, Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ini memberikan manfaat dimana sarana dan prasarana selalu layak fungsi untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan prima.

Sasaran 2

TERLAKSANANYA PELAYANAN PARKIR DAN TRANSPORTASI JALAN YANG AMAN DAN NYAMAN

Indikator Kinerja :

1. *Persentase Titik Parkir yang sudah dikelola*
2. *Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari:

1. Persentase Titik Parkir yang sudah dikelola

Persentase Titik Parkir yang sudah dikelola diperoleh dari Jumlah Titik parkir yg sudah dikelola dibagi jumlah potensi titik parkir pertahun dikali 100%.

Untuk tahun 2018 jumlah titik parkir yang sudah dikelola adalah sebesar 482 titik lokasi dan jumlah potensi titik parkir tahun 2018 adalah sebesar 578 titik parkir sehingga realisasi persentasi titik parkir yang sudah dikelola adalah sebesar 83% dari yang ditargetkan sebesar 69%.

Untuk meningkatkan jumlah titik lokasi parkir di kota Batam guna meningkatkan Retribusi Parkir, Dinas Perhubungan kota Batam bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Batam, BPKP Perwakilan Kepri dan Badan Statistik Kota Batam membentuk tim survey potensi parkir umum Kota Batam dengan Surat Keputusan Walikota

Batam No. KPTS.49/HK/I/2018 tanggal 8 Januari 2018. Setelah dilakukan updating titik potensi Parkir di kota Batam jumlah titik parkir yang semula ditarget sebanyak 208 zona parkir pada tahun 2018 bertambah menjadi 482 zona parkir atau meningkat sebesar 132% serta dapat meningkatkan Retribusi Parkir sebesar 40% dari pendapatan tahun sebelumnya. Selain itu Dinas Perhubungan juga rutin menurunkan Tim Wastib (pengawasan ketertiban) untuk menyusuri kota Batam pada jam-jam tertentu untuk melakukan pengawasan dan ketertiban terhadap kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya dan juru parkir liar yang dilakukan sebanyak 365 kali dalam 1 tahun. Tim Wastib sudah dilengkapi dengan Mobil Derek dan Kunci Roda untuk menindak kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam No. 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir. Mobil Derek baru mulai beroperasi bulan Oktober 2018, kendaraan yang berhasil diderek selama 3 bulan pada tahun 2018 adalah kendaraan roda 2 sebanyak 259 unit dan kendaraan roda 4 sebanyak 147 unit.

TABEL 3.4
JUMLAH KENDARAAN YANG DIDEREK TAHUN 2018

NO	URAIAN	OKTOBER 2018	NOVEMBER 2018	DESEMBER 2018	TOTAL
1	Roda 2	180	50	29	259
2	Roda 4	88	22	37	147

2. Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan

Tingkat Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Jalan diperoleh dari Jumlah kendaraan umum yang lulus uji dibagi jumlah kendaraan umum yang wajib uji dikali 100%. Tahun 2018 jumlah kendaraan umum yang lulus uji adalah sebesar 10.955 unit dan jumlah kendaraan umum yang wajib uji adalah sebesar 32.285 unit, sehingga tingkat keamanan dan kenyamanan transportasi jalan adalah sebesar 34% sedangkan jumlah yang ditargetkan adalah sebesar 85%. Hal ini diakibatkan kesadaran pemilik kendaraan untuk melakukan uji kir terhadap kendaraannya sangat minim, banyak

kendaraan yang berubah sifat / peremajaan kendaraan yang dari plat kuning ke plat hitam, banyak kendaraan angkutan barang dalam keadaan rusak berat dan tidak dapat beroperasi. Untuk menertibkan para pemilik angkutan umum dan barang, Dinas Perhubungan Kota Batam rutin mengadakan razia uji kelaikan kendaraan bermotor sebanyak 48 kali dalam setahun dan rutin melakukan pemeliharaan terhadap alat uji kendaraan selama 1 tahun.

TABEL 3.5
Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis
Tahun 2018

Jenis Kendaraan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Taksi	2513											
- Umum	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513	2513
2. Oplet	1737											
- Umum	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737	1737
3. Bis	3260	3262	3267	3273	3283	3284	3297	3304	3316	3334	3345	3356
- Umum	924	924	928	928	928	928	931	931	940	946	951	954
- Bukan Umum	2266	2268	2269	2275	2283	2284	2294	2301	2304	2316	2321	2328
- Pemerintah	70	70	70	70	72	72	72	72	72	72	73	74
4. Kend. Barang	23248	23301	23336	23377	23435	23462	23508	23568	23616	23676	23750	23818
- Umum	573	576	577	577	577	577	579	580	583	586	586	588
- Bukan Umum	22324	22374	22408	22448	22506	22533	22576	22633	22678	22733	22803	22866
- Pemerintah	351	351	351	352	352	352	353	355	355	357	361	364
5. Truck Tempelan	861											
- Umum	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
- Bukan Umum	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798	798
- Pemerintah												
Jumlah	31531	31674	31714	31761	31829	31857	31916	31983	32043	32121	32206	32285

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 2 ini adalah:

Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi

1. Kegiatan Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor
2. Kegiatan Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan
3. Kegiatan Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam
4. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor

Sasaran 3

TERSEDIANYA TRANSPORTASI MASSAL YANG BERKESEINAMBUNGAN DAN TERJANGKAU OLEH MASYARAKAT

Indikator Kinerja :

1. *Persentase Layanan Angkutan Darat dan Laut*

Pengukuran Kinerja diperoleh dari jumlah penumpang yang diangkut dibagi jumlah kapasitas tempat duduk penumpang dikali 100%.

Jumlah penumpang yang diangkut diperoleh dari jumlah penumpang Bus Trans Batam, Bus Sekolah, Kapal dan Speedboat yang melayani masyarakat hinterland. Jumlah yang diangkut selama tahun 2018 adalah berjumlah 2.393.391 yang terdiri

dari:	Penumpang Bus Trans Batam	2.388.718
	Penumpang Bus Sekolah	2.273
	penumpang kapal dan speedboat	2.400

Untuk kapasitas tempat duduk yang tersedia selama Tahun 2018 adalah sebanyak 4.622.880, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jumlah kapasitas Tempat Duduk dalam 1 Tahun

indikator daya angkut	2018		
	Trans	Bus	Kapal
jumlah bus/kapal	60	8	7
rit	8	2	2
seat/bus	25	30	30
hari	365	275	264
Jumlah	4,380,000	132,000	110,880
TOTAL KAPASITAS TEMPAT DUDUK			4,622,880

Dari data diatas diperoleh persentase layanan angkutan darat dan laut adalah sebesar 52% dengan persentase capaian 67% dari 78% yang ditargetkan di tahun 2018.

Pengelolaan Bus Trans Batam Terhitung Desember 2013 dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi, berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor : 30 Tahun 2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Pembentukan UPT Pelayanan Jasa Transportasi pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

Peningkatan Jumlah Penumpang Trans Batam setiap tahun nya dapat dilihat dari data berikut :

Tabel 3.7
JUMLAH PENUMPANG TRANS BATAM PER TAHUN

Tahun	Jumlah Penumpang
2012	515.898
2013	544.400
2014	541.140
2015	734.956
2016	1.018.635
2017	2.019.603
2018	2.388.718

Dengan meningkatnya jumlah penumpang Trans Batam setiap tahun nya berarti kesadaran masyarakat akan kebutuhan angkutan umum massal yang nyaman, aman, murah, dan dapat menjangkau seluruh wilayah di kota Batam semakin meningkat. Jumlah Armada Trans batam saat ini adalah :

Tabel 3.8
JUMLAH ARMADA BUS DINAS PERHUBUNGAN

Tahun	Type	Jumlah Unit	Keterangan
2004	Bus Medium / High Deck	7	APBD
2005	Bus Medium / High Deck	6	APBN
2006	Bus Medium / High Deck	10	APBD
2007	Bus Medium / High Deck	5	APBD
2009	Bus Medium / High Deck	2	APBD
2012	Bus Medium / High Deck	1	BPJS
2014	Bus Sedang / Low Deck	15	BPJS
2014	Bus Sedang / High Deck	15	APBD 5 & APBN 10
2015	Bus Sedang / High Deck	20	APBD 5 & APBN 15
2018	Bus Sedang / High Deck	10	APBN
TOTAL		91	

Keterangan : dari 91 Unit Bus Trans Batam, 9 unit dimanfaatkan untuk Bus Sekolah

Untuk tahun 2018 Jumlah Koridor yang terealisasi adalah sebanyak 8 Koridor, yaitu :

1. Koridor Sekupang – Batam Centre yang melewati Sei Harapan – Tiban - UIB - Simp. Sei Panas - Kantor Walikota - Mega Mall
2. Koridor Tanjung Uncang – Batam Centre yang melewati Simpang Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Batu Aji - Simpang Barelang - Muka Kuning - Kepri Mall - Kantor Walikota - Mega Mall
3. Koridor Sekupang – Jodoh yang melewati Sei Harapan - Tiban - UIB - Simp. Baloi - Penuin - Nagoya - Simp. Mc Donald - Terminal Jodoh - DC Mall - Pasar Induk
4. Koridor Sagulung – Sekupang yang melewati Pelabuhan Sagulung - Fanindo - Simpang Base Camp - Marina - Tanjung Riau - Sei Harapan
5. Koridor Tanjung Piayu – Batam Centre yang melewati Piayu Laut - Simpang Bagan - Muka Kuning - Panbil - Kepri Mall - Kantor Walikota
6. Koridor Jodoh – Batam Centre yang melewati Harbourbay - Batu Ampar - Sei Panas – BNI
7. Koridor Nongsa – Batam Centre yang melewati Teluk Mata Ikan - Kapling Sambau - Simpang Batu Besar - Simpang Bandara - SMU 3 - Simpang Dotamana

- Simpang Kantor Camat Kota Batam - Simpang KDA - Mega Mall
- 8. Koridor Nongsa – Jodoh yang melewati Batu Besar - Sudirman - Raden Patah - *Nagoya Hill*

Beberapa faktor yang masih menjadi kendala pada perkembangan Trans Batam di kota Batam, yaitu :

- a. Fasilitas publik angkutan umum massal seperti halte masih belum optimal, sehingga masyarakat pengguna kendaraan pribadi masih enggan untuk beralih ke angkutan umum massal.
- b. Masih banyak nya terjadi perlawanan dari para pengemudi angkutan umum lainnya terkait dengan keberadaan Bus Trans Batam.

Selain Trans Batam, jumlah penumpang untuk pengukuran kinerja juga berasal dari Bus Sekolah dan Trans Laut yang dikelola oleh UPT Pelayanan Jasa Transportasi Batam.

Untuk tahun 2018 operasional Bus Sekolah telah mengangkut sebanyak 2.273 siswa yang tersebar di Kecamatan Galang dengan Rute :

1. Rute I : Dishub - Tembesi - Sijantung - Pulau Nguan - Air Lingka –Tanjung Kertang
2. Rute II : Dishub - Tembesi - Kampung Baru – Tanjung Kertang
3. Rute III : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Sembulang – Sijantung
4. Rute IV : Dishub - Tembesi - Tg. Kertang - Cate – Tanjung Kertang
5. Rute V : Dishub - Tembesi - Setokok – Sijantung
6. Rute VI : Dishub - Tembesi – Tanjung Kertang - Monggak – Sijantung
7. Rute VII : Dishub - Dapur 6 – Tanjung Banun - Sei Buluh – Sijantung
8. Rute VIII : Dishub - Tembesi - Sijantung – Tanjung Kertang

Tahun 2018 penumpang yang dapat diangkut oleh Trans Laut adalah sebanyak 2.400 orang yang tersebar di daerah Galang, Bulang, Belakang Padang dan Nongsa, dengan rute :

1. Rute KM Sri Lengkang : Pulau Jaloh - Cengkui - Aweng - Selat nenek - Temoyong - Pulau Seraya - Pulau Buluh – Sagulung

2. Speed Boat Galang - Rute I : Pulau Karas - Pulau Mubut – Sembulang
3. Speed Boat Galang - Rute II : Pulau Sembur - Pulau Nanga - Teluk Nipah - Pulau Korek - Tanjung Pengapit - Kampung Baru - Air Lingke
4. Speed Boat Galang - Rute III : Air Saga - Pulau Abang – Cakang
5. Speed Boat Belakang Padang - Rute I : Pecong - Kasu - Lengkang - Belakang Padang
6. Speed Boat Belakang Padang - Rute II : Pemping - Labun - Mongkol - Sarang - Belakang Padang
7. Speed Boat Nongsa - Rute I : Subang Mas - Pulau Tunjuk - Air Raja - Ngenang - Punggur

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 3 ini adalah :

Program Penyediaan dan penataan tata kelola transportasi massal

1. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam
2. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah
3. Kegiatan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut

Sasaran 4

TERLAKSANANYA PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN
DARAT DAN LAUT

Indikator Kinerja :

1. *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun*
2. *Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara*

1. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun

Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun diperoleh dari Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun dibagi Jumlah sarana dan Prasarana yang dibutuhkan dikali 100%.

Jumlah Sarana dan Prasarana yang terbangun sampai dengan 5 tahun kedepan ditargetkan sebesar 65% atau sebanyak 49.892 unit. Sampai tahun 2018 telah terealisasi sebanyak 53% atau lebih 6% dari target rentra 2018 yaitu sebesar 47%

dengan realisasi sebanyak 4.563 unit sehingga total sarana dan prasarana yang telah terbangun sebanyak 83.013 unit.

Sarana dan Prasarana yang dibangun Tahun 2018 adalah :

a. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebanyak 100 Unit disejumlah titik di kota Batam yaitu :

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Persimpangan tiga sisi kiri dengan prioritas” sebanyak 1 unit pada ruas jalan Pembangunan, 3 unit pada ruas jalan Raja Ali Haji, 1 unit pada ruas jalan Teuku Umar, 1 unit pada ruas jalan Sriwijaya.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Hati-hati” sebanyak 2 unit pada ruas jalan Tiban Koperasi.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke kanan” sebanyak 1 unit pada ruas jalan Jend.Sudirman – Hangtuah.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Tikungan ke Kiri” sebanyak 2 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Dilarang Berbalik Arah” sebanyak 2 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Dilarang Berhenti” sebanyak Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu, 5 unit pada ruas jalan Imam Bonjol, 2 unit pada ruas jalan Sultan Abdurrahman.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Simpang 3 ke Kiri” sebanyak 1 unit pada ruas jalan Ahmad yakni – Laksamana Bintan.
- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu ‘Parkir’ sebanyak 8 unit pada seputaran ruko kompleks Bumi Indah Nagoya.

- Rambu Lalu Lintas Darat standar tinggi 3 meter dengan jenis rambu “Bundaran” sebanyak 3 unit pada Bundaran Tuah Madani dan 3 unit pada bundaran RS. Elizabeth Batam Kota.
- b. Pembangunan Rambu Type F sebanyak 14 unit pada ruas jalan Teuku Umar – simpang Irinko, Teuku Umar – simpang Telkom, depan Taman Golf Residence dari simpang Kabil, Villa Panbil dari arah simpang Kabil, Villa Panbil arah Batamindo, depan Bank UOB jalan Imam Bonjol, depan Circle K jalan Imam Bonjol, depan Pos Pemadam Kebakaran arah dari Batamindo, depan Bank Mandiri dari arah simpang BNI, depan seberang Edukits dari arah simpang Bank BNI, simpang 3 Batamindo arah dari batu Aji, jalan Raja Ali haji antara Hotel Planet Holiday, depan C&S bakery seberang Bank BTN Pelita dari arah Underpass, depan New Pelita Motor samping Hotel Aston.
 - c. Pembangunan Rambu pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ) sebanyak 10 unit pada simpang 4 Mapolda Kepri dari arah batu Besar, arah Teluk Mata Ikan, arah Taman Batu Besar, arah Tanjung Memban, jalan Hank Lekir Sambau, simpang 4 BNI (arah sekupang), simpang 4 BNI arah Kampung Belian, simpang 3 KDA luar dari arah Bandara, simpang 3 Cikitsu, simpang 4 Bank Indonesia.
 - d. Pembangunan Pagar Pemisah sepanjang 125 m’ pada lokasi JPO SMKN 1 Batu Aji.
 - e. Pembangunan Cermin Tikungan sebanyak 14 Unit pada lokasi Kelurahan Bengkong Sadai 1 Unit, Kelurahan Tanjung Buntung 6 Unit, Kelurahan Tanjung Riau 7 Unit.
 - f. Pemasangan Papan Nama Jalan berikut dengan Kode Pos sebanyak 150 unit diruas-ruas jalan kota Batam yaitu jalan Jend. Sudirman 15 unit, jalan Hang Tuah 10 unit, jalan Hang Jebat 4 unit, jalan hang Lekiu 1 unit, jalan Hasanuddin 6 unit, jalan Hang Kesturi 1 unit, jalan raja Ali Kelana 1 unit, jalan Raja Ali Haji 6 unit, jalan Raja Haji Fisabilillah 7 unit, jalan Engku Putri 4 unit, jalan Islamic Centre 2 unit, jalan Yos Sudarso 14 unit, jalan Duyung 8 unit, jalan Raden Fatah 2 unit,

- jalan pembangunan 3 unit, jalan raja Isa 16 unit, jalan Jend. Ahmad Yani 9 unit, jalan Gajah Mada 6 unit, jalan R.E Martadinata 8 unit, jalan Diponegoro 2 unit, jalan Brigjend Katamso 10 unit, jalan Letjend R. Suprpto 15 unit.
- g. Rehab dan Peningkatan Shelter/Halte sebanyak 4 unit pada lokasi halte Kepri Mall, halte Cipta Puri Tiban, halte Tiban Centre, halte Kartini Sekupang.
 - h. Relokasi Shelter/halte sebanyak 4 unit pada lokasi depan Bank Riau ke lokasi kampung Sambau, lokasi simpang Kuda Sei Panas ke lokasi Pramuka Punggur, lokasi depan perumahan baloi Permata ke lokasi Marina depan Perumahan Laguna Indah, lokasi seberang perumahan Baloi Permata ke depan perumahan Prima Garden Marina.
 - i. Penataan Pedestrian Shelter/Halte sepanjang 200 m pada lokasi halte depan Pelabuhan Sekupang dan halte depan JPO SMKN 1 Batu Aji.
 - j. Pengecatan Marka Jalan 1.150 m² pada lokasi jalan Jend. Sudirman (jalur lambat) dari depan Kepri Mall sampai dengan Simpang Jam (*fly over*).
 - k. Pengecatan Marka Parkir 700 m² pada lokasi ruko Palm Spring, pasar Mitra Raya, komp. Business Centre Pujabahari Nagoya, Top 100 Bengkong, SP Plaza Batu Aji, ruko Arira Garden, ruko The Pold Batu Besar.
 - l. Pembangunan Pita Penggaduh 1.150 m² pada lokasi Sekolah Ibnu Sina – Evitel Hotel, depan Kantor Walikota, komp. Ruko Mega Legenda, rusun Muka Kuning, SDN 016 Sagulung, SMPN 9 Batam, Kampus Unrika batu Aji, depan Perum. Tiban Palm, depan Indomaret Tiban Koperasi, depan SMPN 47 Batam, depan SDN 008 Sekupang, sekolah Hang nadim Malay School, Sekolah Sandy Putra, pintu masuk Perum. Tiban 3.
 - m. Pembangunan Zebra Cross 1.150 m² pada lokasi Simpang 4 Airport Hang Nadim, simpang 4 Mapolda Kepri, depan Mapolda Kepri, depan Kantor BNN, simpang 3 Batu Besar, simpang 3 Mc Donald Jodoh, simpang 4 Planet Holiday, simpang 4 Bank CIMB Nagoya, depan Indorasa Nagoya, simpang 3 Evitel Hotel, simpang 3

KDA luar, simpang 4 Mesjid Agung Batam Centre, depan kantor Walikota, depan Halte legenda Malaka, depan Sekolah Ulil Albab Tiban, depan Malay School Tiban, depan SDN 008 Sekupang, depan Halte Cipta Puri Tiban, simpang Perum. Tiban Koperasi, simpang 4 Basecamp, simpang 3 Camat Batu Aji.

- n. Pembangunan ZoSS (Zona Selamat Sekolah) pada lokasi SDN 021 Sagulung.
- o. Pembangunan Warning Light sebanyak 2 unit pada lokasi SMPN 47 Sei Beduk dan Citra Buana Seraya.
- p. Relokasi Traffic Light sebanyak 4 simpang pada lokasi simpang Kara, simpang Frangki, Apartemen Harmoni, Baloi Centre.

2. Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara

Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara diperoleh dari Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara dibagi Jumlah sarana dan Prasarana yang telah dibangun dikali 100%. Capaian target tahun 2018 terhadap jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara sebanyak 142 % atau terealisasi 43% dari target sebesar 30%. Hal ini dapat memberikan kenyamanan kepada masyarakat para pengguna fasilitas perhubungan baik itu fasilitas lalu lintas maupun fasilitas angkutan.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 3 ini adalah :

Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana transportasi

- 1. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas
- 2. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
- 3. Kegiatan Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)
- 4. Kegiatan Pengecatan Marka
- 5. Kegiatan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam
- 6. Pembangunan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)

7. Kegiatan Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut
8. Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan
9. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas

Sasaran 5

TERSEDIANYA AKSES KE WILAYAH HINTERLAND

Indikator Kinerja :

1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran
2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota

1. Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran.

Rumus perhitungan untuk indikator 1 pada sasaran 5 ini adalah jumlah dermaga terbangun dibagi jumlah dermaga yang dibutuhkan selama 5 tahun dikali 100%. Pada tahun 2018 jumlah dermaga yang dibangun adalah sebanyak 1 (satu) dermaga yaitu Dermaga di Air Saga Kecamatan Galang yang dibiayai dengan dana DAK (Dana Alokasi Khusus) sehingga persentase jumlah pencapaian target terhadap pembangunan dermaga ini sebesar 63% yaitu hanya tercapai 50% dari 80% yang ditargetkan pada tahun 2018. Dengan dibangunnya Dermaga pada Tahun 2018 ini total jumlah Dermaga

yang sudah dibangun oleh Dinas Perhubungan sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 21 unit dermaga antar pulau dalam kota.

2. Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota.

Rumus perhitungan untuk indikator 2 pada sasaran 5 ini adalah Jumlah Kapal yang dibangun dibagi Target Kapal yang dibangun selama lima tahun dikali 100%. Jumlah Kapal yang ditargetkan di bbangun selama 5 tahun adalah sebanyak 6 unit kapal. Pada tahun 2018 jumlah kapal yang dibangun oleh Dinas Perhubungan sebanyak 5 unit kapal berkapasitas 20 orang dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Namun perlakuan atau juknis yang disusun pemerintah pusat mulai tahun 2017 terhadap kapal yang dibangun harus diserahkan kepada masyarakat untuk dikelola dengan persyaratan pengelola adalah masyarakat yang berbadan hokum. Oleh karena itu untuk pembangunan kapal mulai tahun 2017 tidak bisa menambah asset Dinas Perhubungan. Sedangkan jumlah transportasi laut yang sampai saat ini dimanfaatkan oleh Dinas Perhubungan untuk melayani masyarakat hinterland adalah sebanyak 1 unit kapal dan 3 unit speedboat.

Program dan Kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada sasaran 5 ini adalah :

Program Pengembangan, Pembangunan Aksesibilitas dan Konektivitas

1. Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Laut
2. Kegiatan Pengadaan Sarana Angkutan Penumpang dan Barang Laut

3.2. REALISASI ANGGARAN

Untuk menunjang target kinerja pada tahun 2018, Dinas Perhubungan memperoleh Pagu Dana sebesar Rp.49.877.149.389,23 dengan 6 program dan 26 Kegiatan.

Rincian Anggaran dan Realisasi per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.9
TABEL ANGGARAN REALISASI 2018 DINAS PERHUBUNGAN KOTA BATAM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET		REALISASI				
				FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%	
1	Tersedianya Aparatur yang profesional dan handal	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi							
			Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	3,450,198,210.00	Tersedianya sarana administrasi perkantoran selama 1 tahun	100	3,110,529,011.06	90.16	
		Cakupan sarana dan prasarana aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	1,676,125,722.00	Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana aparatur selama 1 tahun	100	1,675,466,122.00	99.96	
2	Terlaksananya pelayanan parkir dan transportasi jalan yang aman dan nyaman	Persentase titik Parkir yang sudah dikelola	Program Peningkatan, Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas							
			Pengelolaan Parkir Umum Kota Batam	208 Zona Parkir	1,198,406,000.00	482 Zona Parkir	232	1,179,135,620.00	98.39	
		Tingkat Keamanan dan kenyamanan transportasi Jalan	Pelaksanaan Operasi/Razia Gabungan Kendaraan Bermotor	48 kali razia gabungan	127,200,000.00	28 kali razia gabungan	58.18	74,000,000.00	58.18	
			Pengawasan Ketertiban Lalu Lintas Angkutan Jalan	365 hari Pengawasan Lalu Lintas	251,095,000.00	365 hari Pengawasan Lalu Lintas	100	203,310,000.00	80.97	
			Operasional dan Pemeliharaan Pengujian Kendaraan Bermotor	Terlaksananya pengujian KBM selama 1 tahun	667,360,000.00	Terlaksananya pengujian KBM selama 1 tahun	100	636,810,000.00	95.42	
3	Tersedianya Transportasi massal yang berkesinambungan dan terjangkau oleh masyarakat	Persentase layanan angkutan darat dan laut	Program Penyediaan dan Penataan Tata Kelola Transportasi Massal							
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Trans Batam	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam untuk mengangkut 1.845.000 orang penumpang	17,485,695,019.47	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam mengangkut 2.388.718 orang penumpang	100	17,420,172,738.34	99.63	
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Bus Sekolah	Terlaksananya Operasional 8 unit Bus Sekolah untuk mengangkut 336.336 orang penumpang	1,284,326,000.00	Dengan 8 unit Bus Sekolah hanya mampu mengangkut 2.273 orang penumpang	100	1,279,443,550.00	99.62	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
				FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
			Pengadaan Operasional Pelayanan Jasa Transportasi Laut	Terlaksananya Operasional 1 unit Kapal dan 6 unit Speedboat	2,222,852,007.27	Terlaksananya Operasional 1 unit Kapal dan 6 unit Speedboat	138	2,216,615,006.04	99.72
			Operasional Pelayanan Jasa Transportasi (BLUD)	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam untuk mengangkut 1.845.000 orang penumpang	7,000,000,000.00	Terlaksananya Operasional 57 unit Bus Trans Batam mengangkut 2.388.718 orang penumpang	100	8,049,273,190.00	114.99
4	Terlaksananya Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat dan Laut	Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terbangun	Program Pembangunan, peningkatan, pemeliharaan/ rehabilitasi sarana prasarana transportasi						
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	Rambu Lalu Lintas darat 100 unit, Rambu Type F 14 Unit, Papan nama jalan 150 Unit, RPPJ 10 Unit, Cermin Tikungan 14 Unit, Guardrill 250m', Pagar Pemisah 125m'	923,940,000.00	Rambu Lalu Lintas darat 100 unit, Rambu Type F 14 Unit, Papan nama jalan 150 Unit, RPPJ 10 Unit, Cermin Tikungan 14 Unit, Guardrill 250m', Pagar Pemisah 125m'	100	842,932,000.00	91.23
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	Peningkatan Shelter/halte 4 Unit, Penataan Pedestrian Halte 200m', Relokasi Shelter/Halte 4 Unit	550,812,400.00	Peningkatan Shelter/halte 4 Unit, Penataan Pedestrian Halte 200m', Relokasi Shelter/Halte 4 Unit	100	549,394,400.00	99.74
			Pembangunan JPO	1 Unit JPO	2,500,000,000.00	-	0	-	0.00
			Pengecatan Marka	Pembangunan Marka Jalan 1.150m2, Marka Parkir 200m2, Pita Penggaduh 1.150m2, Zebra Cross 1.1500m2, ZoSS 1 Lokasi	871,970,000.00	Pembangunan Marka Jalan 1.150m2, Marka Parkir 200m2, Pita Penggaduh 1.150m2, Zebra Cross 1.1500m2, ZoSS 1 Lokasi	100	862,085,130.00	98.87
			Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Traffic Light Kota Batam	Pengoperasian dan Pemeliharaan Traffic Light ATCS/Non ATCS 35 Simpang, Relokasi Traffic 4 Simpang, Warning Light 2 Unit	2,765,454,450.60	Pengoperasian dan Pemeliharaan Traffic Light ATCS/Non ATCS 35 Simpang, Relokasi Traffic 4 Simpang, Warning Light 2 Unit	100	2,760,796,450.40	99.83
		Persentase Sarana dan Prasarana Perhubungan yang terpelihara	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut	Pemeliharaan Ponton 2 Unit, Pemeliharaan Pelabuhan dan Pos 2 Unit, Peningkatan Pelabuhan 2 Unit, SBNP 4 Unit	508,585,290.00	Pemeliharaan Ponton 2 Unit, Pemeliharaan Pelabuhan dan Pos 2 Unit, Peningkatan Pelabuhan 2 Unit, SBNP 4 Unit	100	503,648,090.00	99.03
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan	Pemeliharaan dan Rehab Shelter/Halte 30 Unit,	132,000,000.00	Pemeliharaan dan Rehab Shelter/Halte 30 Unit,	100	129,686,325.00	98.25
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lalu Lintas	Pemeliharaan Canstin/Kerb 150 m2, Rambu Lalu Lintas darat 45 Unit, RPPJ 15 Unit	198,522,000.00	Pemeliharaan Canstin/Kerb 150 m2, Rambu Lalu Lintas darat 45 Unit, RPPJ 15 Unit	100	189,501,000.00	95.46

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET		REALISASI			
				FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
5	Tersedianya akses ke wilayah hinterland	Tersedianya Dermaga penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran	Program Pengembangan, Pembangunan Aksesibilitas dan Konektivitas						
			Pembangunan Pelabuhan Laut	1 Unit Pembangunan Ponton Pulau Pecong	2,089,607,289.89	1 Unit Pembangunan Ponton Pulau Pecong	100	2,004,130,826.00	95.91
			Pembangunan Pelabuhan Laut (DAK AFIRMASI)	1 Unit Pembangunan Dermaga Air Saga, Galang	3,423,000,000.00	1 Unit Pembangunan Dermaga Air Saga, Galang	100	2,785,404,000.00	81.37
		Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/kota	Pengadaan Sarana Angkutan Penumpang dan Barang Laut (DAK Afirmasi)	5 Unit Kapal Penumpang	550,000,000.00	5 Unit Kapal Penumpang	100	477,918,000.00	86.89

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2018 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan kinerja OPD dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi dan pemahaman yang sama terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan, sehingga apa yang menjadi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan Dinas dimasa mendatang dapat terwujud.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kota Batam Tahun 2017 ini disajikan namun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki.